<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KONSELING KB</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /263 /
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

1 dari 3</td></tr>
<tr><td>STANDAR

PROSEDUR

OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31 – 12 - 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Standar baku dalam melakukan konseling KB berupa informasi serta pendidikan tentang macam – macam jenis kontrasepsi, keuntungan atau manfaat kontrasepsi, kerugian, cara pasang, waktu pemakaian dan waktu pelepasan terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) seperti Remaja, Calon pengantin, Ibu Post Partum, Ibu Post Abortus serta ibu premenopause. Adapun dalam melakukan konseling ini harus didasari dengan SATU TUJU (SApa / SAlam, Tanya, Uraikan, banTU, Jelakan, dan Ulangi)</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam melakukan konseling Keluarga Berencana (KB) di RSAU dr. Esnawan Antariksa untuk mendukung program KB nasional dalam upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan demi mewujudkan keluarga berkualitas.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
</table>

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KONSELING KB		
	No. Dokumen	**No. Revisi**	**Halaman**
	SPO /263/ Prognas.Akr / XII / 2025	-	2 dari 3
REFERENSI	1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2004 2. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana, Kemenkes Tahun 2004		
PROSEDUR	Langkah – langkah yang harus dilakukan oleh petugas kesehatan dalam melakukan konseling tentang Keluarga Berencana harus didasari dengan SATU TUJU (SApa / SAlam, Tanya, Uraikan, banTU, Jelakan, danUlangi) sebagaimana dijelaskan sebagai berikut ; **I. Persiapkan Alat** 1. Buku bagan / lembar balik tentang KB (ABPK) 2. Contoh Berbagai Alat Kontrasepsi, seperti AKDR (Alat kontrasepsi Dalam Rahim / IUD), Implant, Pil KB, KB Suntik, serta Kondom. **II. Langkah – langkah** 1. Petugas menyapa dan memberikan salam pada calon akseptor dan keluarga. 2. Petugas bertanya pada calon akseptor mengenai riwayat KB, tujuan, harapan serta riwayat kesehatan akseptor dan suaminya. 3. Petugas menyiapkan alat untuk melakukan konseling 4. Petugas memberikan / menguraikan informasi dan edukasi kepada calon akseptor tentang alat kontrasepsi, keuntungan dari masing - masing alat kontrasepsi, kerugian atau kelemahan kontrasepsi, carapasang atau cara pemakaian kontrasepsi, waktu pemakaian dan waktu pelepasan alat kontrasepsi. 5. Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada calon akseptor.		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KONSELING KB		
	No. Dokumen SPO /263/ Prognas.Akr / XII / 2025	**No. Revisi** -	**Halaman** 3 dari 3
PROSEDUR	6. Petugas membantu akseptor untuk menentukan pilihannya dengan mempertimbangkan kriteria dan keinginan akseptor dan suaminya. 7. Mempersilakan calon akseptor untuk memilih KB yang akan digunakan oleh calon akseptor dan pasangannya. 8. Petugas menjelaskan secara lengkap tentang alat kontrasepsi pilihan akseptor. Dan mempersilakan akseptor untuk bertanya kembali 9. Petugas menganjurkan akseptor untuk melakukan kunjungan ulang guna membuat kesepakatan/ informed consent untuk waktu pemasangan alat kontrasepsi. 10. Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan konseling KB.		
UNIT TERKAIT	1. Poli PKBRS 2. Ruang Perawatan Nuri (Kebidanan)		